



PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS
VII SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh .

MHD. SUHENDRA HASIBUAN
NIM. 15 202 00081

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS
VII SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MHD. SUHENDRA HASIBUAN
NIM. 15 202 00081

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS
VII SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MHD. SUHENDRA HASIBUAN
NIM. 15 202 00081



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkaty, S. Si, M. Pd
NIP 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Mariam Nasution, M. Pd
NIP 19700224 200312 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Judul : Skripsi
 a.n. **Mhd. Suhendra Hasibuan**
Jumlah : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2019
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
 Padangsidempuan

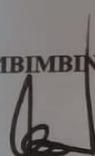
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mhd. Suhendra Hasibuan** yang berjudul : **“Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

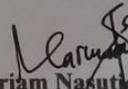
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


r. **Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd**
P. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II


Mariam Nasution, M. Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MHD. SUHENDRA HASIBUAN**
NIM : **15 202 00081**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2**
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2019



Yang menyatakan

Mhd. Suhendra Hasibuan
NIM. 15 202 00081

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2019



Pembuat Pernyataan

Mhd. Suhendra Hasibuan
NIM. 15 202 00081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Mhd. Subendra Hasibuan
NIM : 15 202 00081
Prodi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ngan ini menyatakan:

LULUS/LULUS BERSARAT/MENGULANG (*)

am ujian Munaqasyah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan nilai 83,75 (B+).

Dengan demikian, mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan N Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM

- PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN ✓
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TIDAK LULUS (*)

gan IPK 3,32. Oleh karena itu, diberikan kepadanya hak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya diatas terdaftar sebagai alumni ke 831.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 26 Desember 2019

retaris

Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Ketua

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

a Penguji.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
Dr. Almira Amir, M.Si
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
(Penguji Bidang Umum)
Jur Fauziah Siregar, M.Pd
(Penguji Bidang Matematika)

1.

2.

3.

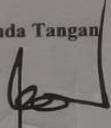
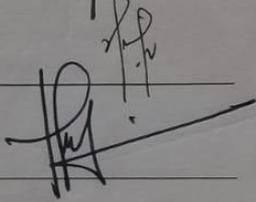
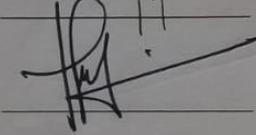
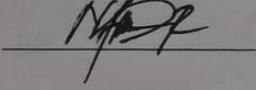
4.

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MHD. SUHENDRA HASIBUAN

NIM : 15 202 00081

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu
Darul Hasan Padangsidimpuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 26 Desember 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 83,75 (B⁺)
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.32
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cum laude*

*) Pilih Salah Satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Nama : MHD. SUHENDRA HASIBUAN
Nim : 15 202 00081
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam
Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Desember 2019
Dekan,



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 19730920200003 2 002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesempatan serta nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan ke ruh junjungan alam baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Mariam Nasution, M. Pd, selaku Pembimbing II.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Suparni, S. Si, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayah Jusri Hasan Hasibuan dan Ibu Putir Siregar yang selalu mendoakan, melimpahkan kasih sayang dan memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti untuk tetap semangat dalam meraih cita-cita.

6. Kakak Tercinta Nur Maidah Hasibuan (Almh), adik-adik tersayang Muslimah Hasibuan, Hikmah Yani Hasibuan, Sahwi Ajiah Hasibuan, Sukriah Hasibuan, Abdullah Sani Hasibuan, Kurniawan Hasibuan, dan Fitrah Salsabilah Hasibuan yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti.
7. Bapak Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd, selaku Kepala Sekolah, dan Guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.
8. Seluruh teman-teman di IAIN Padangsidempuan, terkhusus keluarga besar TMM 2, Pj Mathematic dan keluarga besar Tadris/Pendidikan Matematika stambuk 2015.
9. Ibu Nelli Herlena Nasution, S. Pd dan Chyntia Alina Fatimah Hasibuan yang memberikan dukungan dan motivasi.
10. Munawirul Umam Pardosi, Abdul Rasyad Jamil, Yogi Rizky Pratama, Siti Fatimah Mahdalena Siagian, Mentari Fitriani Hasibuan, Fitri Hidayani Daulay, Amar makruf Rangkuti, Ahmad Alfarisi, dan Abdul Hamid.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti,

Mhd. Suhendra Hasibuan
NIM. 15 202 00081

ABSTRAK

Nama : Mhd. Suhendra Hasibuan

Nim : 15 202 00081

Prodi/Fakultas : Tadris Pendidikan Matematika/ FTIK

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana prasarana yang masih kurang memadai, kurangnya sinkronisasi antara pemahaman siswa dengan materi yang ada dan siswa juga kurang memahami pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru dan siswa juga terlihat masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang keadaan dan kondisi sebenarnya yang ada dilapangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran Matematika dilakukan oleh guru Matematika dengan cara membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran baru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Matematika meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (prosem). Sehingga, dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika sudah baik. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika belum berjalan dengan baik karena guru tidak memperhatikan langkah-langkah yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, metode yang digunakan pada saat pembelajaran berbeda dengan metode yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika masih kurang dan belum terlaksana dengan baik. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru Matematika dengan cara memberikan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa pada saat pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan tugas ataupun soal berbentuk pilihan ganda dan isian disetiap akhir kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa. Pengevaluasian juga dilakukan dengan cara mengadakan penilaian tengah semester (PTS) yang diadakan dalam waktu satu kali dalam tiga bulan dimana soalnya berjumlah 20 soal, 15 pilihan ganda, dan 5 isian. Selanjutnya, Penilaian akhir semester (PAS) yang diadakan disetiap akhir semester dimana soalnya berjumlah 25 soal, pilihan ganda 15 soal, isian 5 soal, dan uraian 5 soal. Sehingga, dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Guru Matematika.

ABSTRACT

Name : Mhd. Suhendra Hasibuan
NIM : 15 202 00081
Major/Faculty : Mathematics Education/Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
The Title of thesis : The Process of Learning Mathematics in grade VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Background The problem in this study is the lack of synchronization between students' understanding with existing materials, so many students who do not understand the mathematical learning described by the teacher so that students are still less active when the learning process takes place.

The purpose of this study is to know how learning planning, learning implementation, and learning evaluation conducted by mathematical teacher in learning process the classroom in grade VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

This research is a qualitative research using descriptive method which is research that describes the actual circumstances and condition in the field. The data collection tool used in this study is observation, interview, and documentation.

The results of this study are stated that mathematical learning planning is done by math teachers by making and preparing the learning device of the new school year of the prior to implementing learning. Learning planning made by math teachers include syllabus, learning implementation plan (RPP), annual program (prota), and semester program (prosem). So, it can be said that learning planning by mathematics master is good. Implementation of mathematical learning is done with three activities introduction, core, and closing activities. The implementation of learning by mathematics teacher has not been well because teachers do not pay attention to steps in the learning implementation plan (RPP). In addition, the method used when learning is different from the method that exist in learning implementation plan (RPP). So, it can be said that the implementation of learning by mathematics teacher is still less and not well done. Evaluation of learning is done by mathematics teacher by means of evaluating the process that is to provide assesment of the attitude, knowledge, and student skills at the time of learning using the observation sheet. In addition, the teacher also provide task or question that are double shaped and stuffing in every end of learning activities to see how far the students understanding. In addition, evaluation is also done by means to hold a central semester (PTS) held once in three months consisiting of 20 questions, 15 double option, and 5 essay. Furthermore, the final assesment of the semester (PAS) is made at the end of the semester, where the amount is 25 issues, 15 double option, 5 essay, and 5 descriptions.

Key Words: Learning Process, Math teachers.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika	10
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	10
b. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	11
2. Standar Proses.....	13
a. Pengertian Standar Proses	13
b. Komponen-komponen Standar Proses	14
3. Guru	23
a. Pengertian Guru	23
b. Tugas dan Peran Guru	25
c. Kompetensi Guru	26
4. Hakikat Kurikulum 2013.....	27
a. Pengertian Kurikulum	27
b. Kurikulum 2013	27
c. Karakteristik Kurikulum 2013	28
d. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	30
e. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	31
f. Keunggulan Kurikulum 2013	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Halaman
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus.....	48
C. Analisis Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Sarana Prasarana	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Observasi	xvii
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	xviii
Lampiran 3 : Silabus.....	xx
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	xxv
Lampiran 5 : Program Tahunan	xlvii
Lampiran 6 : Program Semester	xlix
Lampiran 7 : Dokumentasi Peneliti	liv
Lampiran 8 : Surat Pengesahan Judul	lix
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	lx
Lampiran 10 : Surat Balasan Riset Penelitian	lxi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang begitu penting untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia. Dengan adanya pembaharuan dalam dunia pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan maka akan tercipta manusia-manusia unggul yang siap bersaing ditengah ketatnya persaingan global. Pendidikan merupakan salah satu solusi dari permasalahan ini karena pendidikan adalah suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Hal ini diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran yang berkesinambungan.

Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana pendidikan. Sebagai pendidik, guru berperan besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memberikan pengajaran yang benar sehingga mampu diterima oleh peserta didik dengan baik. Hal ini berbanding lurus dengan pembelajaran matematika di sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, serta disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika maupun pada bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.¹

¹ Siron E. Smaldino, *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 15.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan guru sebagai penyampai pesan atau materi pelajaran, dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar tersebut kedua-duanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut tidak lain adalah wujud atau bentuk kurikulum yang telah ditetapkan atau direncanakan dalam bentuk program pengajaran.² Dengan kata lain, proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata dari kurikulum yang telah ditetapkan dan juga sebagai aktivitas untuk mempengaruhi anak didik dalam satu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, atau siswa dengan lingkungannya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru yang memiliki dan menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dibentuk untuk mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut. Demikian pula cara supervisor pendidikan, pengawas, pemilik dan pengelola lembaga pendidikan juga selalu mengikuti perkembangan itu. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.³ Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

² Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat pres, 2003), hlm. 57.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 7.

Pembelajaran Matematika merupakan pengembangan pikiran rasional untuk dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pelajaran matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tentunya pelajaran matematika itu akan sangat mudah dipahami jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian pertama dan utama karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan.⁴ Hal ini karena gurulah yang berada dibarisan paling depan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mohammad Surya dkk, guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya ditingkat instusional dan intruksional, tanpa mereka pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya ditentukan oleh kinerja guru.⁵ Dengan kata lain, guru adalah merupakan orang yang paling menentukan baik atau tidaknya proses pembelajaran tersebut.

Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, keterampilan menilai hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

⁵ Mohammad Surya, Abdul Hasim, Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 65.

pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktik yang intensif.⁶ Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik.⁷ Dengan demikian, guru dan siswa harus bekerja sama dalam proses pembelajaran agar tujuan daripada pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan merupakan sebuah sekolah yang bisa dikatakan masih muda usianya. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah tingkat SMP yang bernuansa Islam Terpadu di Kota Padangsidempuan di bawah naungan H. Edi Hasan Nasution, Lc. Sekolah ini berdiri pada tahun 2015 dan bertempat di Jalan Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Proses pembelajaran yang digunakan guru di sekolah ini masih mengikuti aturan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) selama 3 tahun dihitung sejak berdirinya sekolah tersebut. Akan tetapi, pada pertengahan tahun 2018, tepatnya pada tahun ajaran semester ganjil yaitu tahun ajaran 2018/2019 sekolah ini sudah mulai melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013. Dalam hal ini, tentu ada perbedaan dan kesulitan dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang telah dilaksanakan oleh guru sebelumnya.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm.99.

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm 42.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Matematika yaitu Pak Syarif Hidayat selaku guru matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum 2013 ini masih mengalami beberapa kesulitan dalam pelaksanaannya seperti, sarana prasarana yang kurang memadai, siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya sinkronisasi antara pemahaman siswa dengan materi yang ada. Kesulitan ini akan bisa diatasi seiring dengan berjalannya waktu, karena sebagaimana yang diketahui bahwa proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 baru kita laksanakan dipertengahan tahun 2018, dimana pada tahun sebelumnya kita masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)”.⁸

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat tema skripsi dengan judul **“Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Dari beberapa fokus masalah di atas maka yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem

⁸ Syarif Hidayat, Guru Matematika, Wawancara di kantor guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 12 Pebruari 2019.

pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan yang terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.⁹ Dengan demikian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan atau proses interaksi antara siswa, guru dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

b. Matematika

Kata Matematika berasal dari bahasa Latin, yaitu “mathenein” atau “matema” yang berarti “belajar atau dipelajari”. Sedangkan dari bahasa Belanda disebut “wikunde” yang berarti “ilmu pasti”.¹⁰ Russel mendefenisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal.¹¹ Dengan kata lain, Matematika dilakukan secara berjenjang, maksudnya disini adalah bahwa kajian matematika diajarkan secara berjenjang dan bertahap, dimulai dari hal-hal yang konkrit dan dilanjutkan ke hal-hal yang abstrak, atau dari hal yang sederhana baru ke hal yang sulit.

c. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Selain itu,

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

¹⁰ Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26.

¹¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 108.

pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.¹² Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan istilah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

¹² M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang proses pembelajaran Matematika.

- b. Bagi Guru

Membantu dalam memahami tentang pelaksanaan proses pembelajaran Matematika.

- c. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Matematika.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III adalah Metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah Hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisa hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian, dan sebagainya.¹

Kata Matematika berasal dari bahasa latin, yaitu “mathenein” atau “matema” yang berarti “belajar atau dipelajari”. Sedangkan dari bahasa Belanda disebut “wikunde” yang berarti “ilmu pasti”, yang semuanya berkaitan dengan penalaran atau pemberian alasan yang valid.² Penalaran merupakan konsep-konsep matematika yang tersusun secara logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Russel mendefinisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Defenisi yang diberikan Russel menjelaskan tentang apa dan

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

² Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26.

bagaimana struktur dari matematika, hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan matematika itu juga menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat serta berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan guru dalam mengajar matematika kepada para siswa yang berupa upaya guru untuk memunculkan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan rancangan kegiatan yang melibatkan kondisi sosial dan mental peserta didik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikiran mereka tentang ide, proses dan penalaran yang berkaitan dengan fakta, operasi dan prinsip.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyajikan, dan mencipta.

1. Pengamatan, dalam pengamatan ini diutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga, proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antar objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Bertanya, kegiatan bertanya mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.³
3. Menalar, kemampuan menalar dalam proses pembelajaran terhadap implementasi kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan.⁴
4. Mencoba, untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus melaksanakan praktek atau percobaan terutama untuk materi

³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 122-127.

⁴ Dirman dan Cicih Juarsih..., hlm. 134.

atau substansi yang sesuai untuk mengembangkan ranah tujuan belajar, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁵

2. Standar Proses

a. Pengertian Standar Proses

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Sedangkan proses adalah rangkaian kegiatan. Sehingga dapat dikatakan standar proses merupakan suatu hal atau ukuran yang dijadikan patokan dalam rangka melaksanakan suatu rangkaian kegiatan, yang dalam hal ini adalah patokan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan mencakup delapan aspek yang merupakan standar kriteria minimal yang harus dicapai oleh penyelenggara dan pelaku pendidikan. Salah satu aspek yang delapan itu adalah standar proses, dimana standar proses ini merupakan suatu kesepakatan yang akurat untuk digunakan sebagai peraturan atau petunjuk dalam urutan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang untuk mencapai suatu hasil dalam proses pembelajaran. Standar proses juga merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dalam standar proses tersebut suatu pendidikan yang semakin lama semakin meningkat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran

⁵ Dirman dan Cicih Juarsih..., hlm. 143.

pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa standar proses adalah pedoman atau tahapan langkah-langkah bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas, dengan harapan proses pembelajaran berlangsung efektif, efisien, dan inovatif. Sehingga, beberapa target atau kriteria mengenai kompetensi kelulusan dapat tercapai dengan sempurna dan akan terbentuk guru yang profesional.

b. Komponen- Komponen Standar Proses

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa komponen yang terdapat pada standar proses terdiri dari:

1. Perencanaan Pembelajaran

Salah satu ayat (ayat 3) dari pasal 19 tentang Standar Proses Pendidikan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Merencanakan kegiatan pembelajaran sangat penting dan perlu bagi guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efisien, dan efektif. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.22 tahun 2016 Pasal 1Ayat 1

hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respon peserta didik dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Guru sebagai pekerjaan profesional tentu saja dituntut melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai pekerjaannya.⁷

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁸

a) Silabus

Dalam kurikulum 2013 silabus sudah disiapkan oleh pemerintah baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran yang tidak terlalu jelimet.⁹ Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan).
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.

⁷ Dirman dan Cicih Juarsih..., hlm. 30-31.

⁸ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm. 5.

⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 181.

- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- 6) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- 11) Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁰

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- c. Kelas/semester.
- d. Materi pokok.

¹⁰ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm. 5.

- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran.¹¹

¹¹ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm. 6.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Artinya, proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.¹² Dengan demikian, pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan disebut juga sebagai kegiatan awal yang harus dilakukan oleh guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.

¹² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 120.

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.¹³

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan pembentukan kompetensi peserta didik yang mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam pembelajaran peserta didik dibantu oleh guru untuk membentuk kompetensi, serta mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran.

Pembentukan kompetensi mencakup berbagai langkah yang perlu ditempuh oleh peserta didik dan guru sebagai fasilitator untuk mewujudkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini ditempuh melalui cara bergantung kepada situasi, kondisi, kebutuhan, serta kemampuan peserta didik. Prosedur yang harus ditempuh dalam pembentukan kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kompetensi dasar dan materi standar yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru menjelaskan standar kompetensi minimal (SKM) yang harus

¹³ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm.11.

dicapai peserta didik dan cara belajar untuk mencapai kompetensi tersebut.

- 2) Guru menjelaskan materi standar secara logis dan sistematis, materi pokok dikemukakan dengan jelas atau ditulis dipapan tulis. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya sampai materi standar tersebut benar-benar dapat dikuasai.
- 3) Membagikan materi standar untuk sumber belajar berupa *hand out* dan fotokopi beberapa bahan yang akan dipelajari.
- 4) Membagikan lembaran kegiatan untuk setiap peserta didik. Lembaran kegiatan berbasis tugas tentang materi standar yang telah dijelaskan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik.
- 5) Guru memantau dan memeriksa kegiatan peserta didik dalam mengerjakan lembar kegiatan sekaligus memberikan bantuan dan arahan bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam belajar.
- 6) Setelah selesai diperiksa bersama-sama dengan cara menukar pekerjaan dengan teman lain, lalu guru menjelaskan setiap jawabannya.
- 7) Kekeliruan dan kesalahan jawaban diperbaiki oleh peserta didik. Jika ada yang kurang jelas, guru memberi kesempatan bertanya, tugas, atau kegiatan mana yang perlu penjelasan lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan efektif apabila

seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran.¹⁴

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.¹⁵

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 185.

¹⁵ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm. 12.

3. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian proses dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), dan refleksi. Pengamatan dapat dilakukan oleh guru ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan/permasalahan, merespon atau menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran lainnya, baik di kelas maupun diluar kelas. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*Authentic Assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*Instructional Effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*Nurturant Effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran atau remedial, pengayaan (*Enrichment*), atau pelayanan konseling.

Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat seperti, lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat berupa tes

lisan/perbuatan, dan tes tertulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.¹⁶

3. Guru

a. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar. Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Jika ketiga sifat tersebut tidak melekat pada seorang guru, maka tidak dapat dipandang sebagai guru.¹⁷ Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada ditangan guru karena guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap, serta pandangan hidup siswa.

Oleh karena itu, masalah sosok guru yang dibutuhkan adalah guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah, keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Relasi antara guru dan peserta didik adalah relasi kewibawaan, dimana relasi kewibawaan bukan

¹⁶ Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, hlm. 13.

¹⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: Uin Maliki Press, 2011), hlm. 33.

menimbulkan rasa takut pada peserta didik, akan tetapi relasi yang membutuhkan kesadaran pribadi untuk belajar.¹⁸

Guru adalah pribadi yang selalu digugu dan ditiru, menjadi seorang guru itu tidaklah mudah karena guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan. Kata guru sudah tidak asing lagi ditelinga kita, kata guru memiliki banyak sinonim seperti pendidik, pelatih, pengajar, trainer, tutor dan lain sebagainya.

b. Tugas dan Peran guru

Tugas adalah aktivitas dan kewajiban yang harus dipertunjukkan oleh seseorang dalam memainkan peranan tertentu. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Terkait dengan peran guru dalam pembelajaran, maka yang perlu disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran yang sempurna adalah penguasaan, pemahaman, dan pengembangan materi, penggunaan metode yang tepat, efektif dan senantiasa melakukan pengembangannya, serta menumbuhkan kepribadian kepada peserta didik. Menurut Suparlan guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif yang antara satu

¹⁸ Mujtahid..., hlm. 34.

dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Sehingga kemampuan integratif tersebut dapat diadaptasikan dengan aspek isi, proses dan strategi dalam kegiatan akademis.¹⁹

Dalam penelitian ini, peranan guru yang dimaksud adalah peran guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses kegiatan guru dan siswa yang menciptakan hubungan timbal balik sehingga guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang mana proses pembelajaran tersebut merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

c. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.²⁰ Rencana perubahan kurikulum 2013 memerlukan sosok guru yang siap untuk mengimplementasikannya dilapangan sehingga diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang memadai dengan kebutuhan masa depan.

Adapun kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru sebagai syarat untuk menjadi guru yang profesional meliputi: kompetensi pedagogis yaitu kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi keterampilan yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang menjadi teladan bagi peserta didik, kompetensi sosial yaitu kemampuan

¹⁹ Mujtahid..., hlm. 53.

²⁰ Syaiful sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.²¹

4. Hakikat Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19) yaitu: “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.²² Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari, pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan siswa, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar siswa dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.²³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu dokumen tertulis yang digunakan oleh para guru dalam rangka mengembangkan strategi-strategi pengajaran untuk kelompok peserta didik tertentu yang ada pada sekolah dan tingkatan tertentu.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pres, 2013), hlm. 22.

²² Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Oemar Hamalik..., hlm. 16.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²⁴

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta

²⁴ M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁵

c. Karakteristik Kurikulum 2013

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*). Hal ini juga sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.²⁶

Adapun karakteristik kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah:

- 1) Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
- 2) Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis.
- 3) Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

²⁵ E. Mulyasa..., hlm. 7.

²⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

- 4) Khusus tingkat SD pendekatan tematik integratif memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran.
- 5) Pelajaran IPA dan IPS diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.²⁷

d. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut:

1) Landasan Filosofis

Adapun landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai-nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a) RPJMM 2010-2014 Sektor pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum, dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter.

²⁷ Qamariyah, Kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Volume 2, no. 1, Nopember 2014, hlm. 23-24.

3) Landasan Konseptual

Adapun landasan konseptual dalam pengembangan kurikulum 2013, adalah sebagai berikut:

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*),
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.²⁸

e. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Seperti yang dikemukakan diberbagai media massa, bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap

²⁸ E. Mulyasa..., hlm. 64.

sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Pada proses pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio, dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.²⁹

Secara khusus tujuan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill* melalui kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara indonesia.
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku tes yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum ditingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.³⁰

²⁹ E. Mulyasa..., hlm. 65.

³⁰ M.Fadlillah..., hlm. 24.

Dengan demikian, kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.³¹

f. Keunggulan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).
- 2) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan kompetensi tertentu.

³¹ Dirman dan Cicih Juarsih..., hlm. 13.

- 3) Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.³²

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan yang mendukung penulisan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susda dan Zulkarnain dengan judul “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi matematika berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN Kota Pekanbaru belum berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMPN Kota Pekanbaru seperti, guru kesulitan membuat lembar aktivitas siswa, kurangnya pengetahuan guru tentang model-model, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta kurangnya pemahaman guru tentang penilaian terutama penilaian keterampilan.³³

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susda & Zulkarnain adalah terletak pada rumusan masalah yang ada dalam penelitian dimana dalam penelitian sebelumnya hanya terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 SMPN Kota Pekanbaru pada bidang studi Matematika tahun pelajaran 2016 /2017, dan apa saja kendala yang dihadapi guru -guru Matematika SMPN kota Pekanbaru pada

³² E. Mulyasa..., hlm. 163-164.

³³ Susda Heleni & Zulkarnain, Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Maret 2017, Vol. 5, no. 1, hlm. 43-54.

bidang studi Matematika tahun pelajaran 2016/2017 dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian ini rumusan masalah ada tiga yaitu, bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gada Mughitsa, dengan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Matematika di Kelas Akselerasi SMA Negeri 8 Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika di kelas akselerasi sebagian besar menyatakan bahwa siswa sangat aktif, banyak terlihat dalam proses belajar, merasa senang belajar, memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, penggunaan waktu belajar sudah efektif dan efisien serta mereka puas terhadap apa yang sudah mereka capai dalam pembelajaran matematika.³⁴

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gada Mughitsa adalah bahwa penelitian sebelumnya itu hanya fokus membahas tentang proses ataupun pelaksanaan pembelajarannya saja, sedangkan dalam penelitian ini membahas tiga aspek yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

³⁴ Gada Mughitsa, Skripsi, Pembelajaran Matematika di kelas Akselerasi SMAN 8 Jakarta (Jakarta, juni 2011).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan Jl. Ompu Huta Tunjul Kecamatan Hutaimbaru Padangsidimpuan kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Nopember 2019. Adapun alasan peneliti memilih sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah yang usianya masih sangat muda usianya yaitu sekitar 4 tahun, dan penelitian dengan judul ini juga belum pernah dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.² Sedangkan, menurut Moh. Natsir metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.³

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2015), hlm. 19.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

³ Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 65.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan fakta atau objek secara sistematis.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Matematika dan siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru matematika sebanyak 3 orang, dan siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan sebanyak 4 orang.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁴ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pengajar, 1997), hlm. 36.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam hal ini, observasi dilakukan langsung dengan mengamati proses pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

No.	Komponen	Aspek yang diamati
1	Perencanaan Pembelajaran	a. Silabus b. RPP c. Program Tahunan d. Program Semester
2	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pembukaan b. Cara memotivasi siswa c. Interaksi dengan siswa d. Penggunaan metode mengajar e. Penggunaan media/ alat peraga pembelajaran f. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran g. Penggunaan waktu h. Teknik penguasaan kelas i. Pemanfaatan lingkungan sekitar j. Penutupan
3	Evaluasi/ Penilaian	a. Waktu penilaian b. Bentuk dan jenis penilaian c. Tindak lanjut penilaian

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

orang yang diwawancarai.⁷ Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan guru Matematika, dan siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data-data tertulis dan yang telah diabadikan, sehingga dapat digunakan sebagai penguat dalam penyusunan dan penyampaian informasi yang akan diberikan atau disajikan oleh penulis. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa perangkat pembelajaran seperti, silabus, RPP, Prota, Prosem, surat izin penelitian, dan lain sebagainya.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data agar hasil penelitian yang didapatkan bisa menjamin keabsahan data yang akurat. Pemeriksaan penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi yang dimaksudkan untuk melihat konsistensi data yang telah diperoleh dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi teknik, yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Jika hasil triangulasi ini mengatakan bahwa data tahap pertama konsisten maka diperoleh data yang valid. Bila dengan dua teknik pengujian validitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 197.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan data fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan untuk tahap penyimpulannya dilakukan dengan cara induktif yakni proses logika yang berangkat dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan menuju suatu teori, serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan logika ilmiah.⁸

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data, yaitu peneliti berpedoman kepada pendapat Miles dan Huberman yang dikutip dari buku Ahmad Nizar Rangkuti:⁹ Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5-6.

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti..., hlm. 5-6.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Peneliti berharap analisa ini dapat membantu untuk menemukan kesimpulan penelitian yang valid dan memiliki hasil yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu bagian dari yayasan darul hasan. Yayasan darul hasan berdiri pada tanggal 20 september 2007 di bawah pimpinan H. Edi Hasan Nasution, Lc. Pada awalnya, sekolah ini masih berbentuk yayasan dan ditahun 2010 barulah didirikan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu dan Madrasah Diniyah Taklimiyah Darul Hasan yang pada saat itu masih bertempat di kediaman H. Edi Hasan Nasution, Lc yang bertempat di Jl. Sutan Soripada Gg. Ikhlas Kota Padangsidempuan.

Pada tahun 2015 barulah didirikan SD dan SMP Islam Terpadu Darul Hasan yang kemudian digabung dengan Taman Kanak-kanak dan Madrasah Diniyah Taklimiyah menjadi satu tempat yaitu di Jalan Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Pada akhir tahun 2017 terjadi perubahan nama dari Yayasan Darul Hasan menjadi Yayasan Darul Hasan Islam Terpadu Kota Padangsidempuan hingga sekarang ini.¹

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa sekolah ini masih sangat muda usianya yaitu sekitar 4 tahun sehingga sekolah ini masih sangat perlu untuk dikembangkan baik dari segi sarana prasarana, fasilitas pembelajaran, maupun

¹ Ahmad Dairobi, Kepala Sekolah, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 22 Juli 2019.

proses pembelajaran agar nantinya sekolah ini dapat bersaing dengan sekolah-sekolah swasta dan sekolah negeri lainnya yang ada di Kota Padangsidempuan.

2. Letak Geografis SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan terletak di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah SMP Islam Terpadu yang terdapat di kota Padangsidempuan, sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 3795 m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan sawah dan Perumahan At-Taubah
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkampungan Hutaimbaru.²

Berdasarkan letak geografis diatas maka sekolah ini masih memiliki suasana yang sejuk dan lingkungan yang asri karena masih dikelilingi persawahan dan perkampungan, dan masih cukup jauh dari pusat perkotaan. Sehingga, peserta didik bisa lebih fokus untuk belajar karena lokasi sekolah tersebut cukup jauh dari jalan raya dan pusat perkotaan yang identik dengan suara keramaian dan polusi yang diakibatkan oleh kendaraan, dengan lokasi dan suasana seperti ini siswa lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

² Ahmad Dairobi, Kepala Sekolah, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 23 Juli 2019

3. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Adapun yang menjadi visi dan misi SMP Islam terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:³



Berdasarkan visi dan misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan diatas bahwa visi dan misi yang telah dibuat sudah baik karena sudah sejalan antara visi dan juga misi, bahkan dengan adanya rutinitas yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan seperti, shalat dhuha berjamaah setiap hari, mengadakan al ma'surah setiap hari rabu, kegiatan mabit sekali sebulan, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan memang benar ingin membangun dan mencetak generasi yang berkarakter dan intelektual.

³ Dokumentasi di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 24 Juli 2019.

4. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Adapun struktur organisasi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan sebagai berikut:



Berdasarkan struktur dan sistem organisasi yang sudah ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan menunjukkan bahwa struktur dan sistem yang telah disusun sudah baik.⁴

⁴ Dokumentasi di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 25 Juli 2019.

5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti mendapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan. Adapun sarana prasarana yang terdapat di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana Prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

No.	Nama/Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	18	-	-	-	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
3	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1
4	Ruang Lab. Biologi	1	-	-	-	1
5	Ruang Guru	1	-	-	-	1
6	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
7	Tempat Beribadah	2	-	-	-	2
8	Jamban	3	2	-	-	5
9	Gudang	-	1	-	-	1
11	Ruang Koperasi/Toko	1	-	-	-	1
12	Kantin	1	-	-	-	1
13	Tempat Parkir	1	-	-	-	1
14	Post Satpam	2	-	-	-	2
15	Ruang Penjaga Sekolah	1	-	-	-	1
16	Tempat Bermain/Berolahraga	2	-	-	-	2
17	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	-	1

Sumber: Observasi di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan 29 juli 2019.

Keterangan:

B = Baik

RB = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

Berdasarkan data sarana prasarana yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik walaupun sebenarnya sarana prasarana yang

ada juga masih belum cukup memadai jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya dan masih perlu untuk dilengkapi dan diperbaiki lagi terutama fasilitas dan sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

6. Data Keadaan Guru Matematika

Adapun keadaan Guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Status Kepegawaian	Pendidikan	Perguruan Tinggi
1	Syarif Hidayat Mtd, S.Pd.I, M.Pd	GTTY	S2 Pendidikan Matematika	UNIMED
2	Masrahot, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Matematika	STKIP Tapsel
3	Arika Yanti Simamora, S.Pd	GTY	S1 Pendidikan Matematika	IAIN Psp

Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata usaha SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 12 Oktober 2019.

Dalam proses pembelajaran kehadiran guru sangat penting karena tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, serta membina sikap atau perilaku siswa. Dengan kata lain, guru adalah merupakan orang yang paling menentukan baik atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan data guru diatas terlihat bahwa guru Matematika yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebanyak 3 orang.

7. Data Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	27	-	27
2	VII B	27	-	27
3	VII C	27	-	27
4	VII D	-	28	28
5	VII E	-	28	28
6	VII F	12	17	29
Jumlah Siswa		93	73	166

Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata usaha SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 19 Oktober 2019.

Siswa merupakan orang yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran, tanpa adanya siswa proses pembelajaran tidak akan bisa dilaksanakan. Proses pembelajaran merupakan proses kegiatan guru dan siswa yang menciptakan hubungan timbal balik, sehingga guru dan siswa harus saling bekerja sama pada saat pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah siswa kelas VII adalah 166 orang, dimana siswa laki-laki berjumlah 91 orang dan siswi perempuan berjumlah 75 orang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan tergolong lumayan banyak.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti memperoleh temuan khusus sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran terdiri dari pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

a) Silabus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap silabus yang dibuat oleh guru Matematika terlihat bahwa silabus tersebut memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁵ Untuk lebih lengkapnya silabus yang dibuat oleh guru Matematika terdapat pada lampiran 3.

Berdasarkan wawancara dengan pak Syarif Hidayat beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dalam kurikulum 2013 silabus itu sudah disiapkan oleh pemerintah sehingga guru tidak susah lagi dalam menyusun silabus dan hanya fokus terhadap pengembangan rencana pembelajaran”.⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Arika Yanti dan juga ibu Masrahot bahwa:

“Silabus itu sudah ada dan sudah dipersiapkan oleh pemerintah sehingga guru hanya mengubah sedikit terhadap silabus yang sudah ada seperti identitas sekolah”.⁷

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh guru Matematika bahwa memang benar kalau didalam kurikulum 2013 silabus memang sudah disiapkan oleh pemerintah dan silabus yang dibuat oleh guru matematika merupakan silabus yang diambil secara langsung yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tanpa mengembangkannya.

Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 silabus harus memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

⁵ Observasi, Silabus.

⁶ Syarif Hidayat, Guru Matematika, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 29 Oktober 2019.

⁷ Arika Yanti dan Masrahot, Guru Matematika, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 30 Oktober 2019.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa silabus yang dibuat oleh guru Matematika dengan format silabus yang ada pada Permendikbud no. 22 tahun 2016 sudah sesuai.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika terlihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut memuat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pembelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.⁸ Untuk lebih lengkapnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika terdapat pada lampiran 4.

Arika Yanti selaku guru Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun oleh guru Matematika dan dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran kedalam kelas. Setelah itu, baru nanti dikumpulkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi lalu ditanda tangani kepala sekolah kalau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) nya sudah sesuai.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh pak Syarif Hidayat dan ibu Masrahot bahwa:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sendiri oleh guru Matematika sesuai dengan pedoman pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memasuki tahun ajaran baru atau sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas”¹⁰.

⁸ Observasi, RPP.

⁹ Arika Yanti, Guru Matematika, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 30 Oktober 2019.

¹⁰ Syarif Hidayat dan Masrahot, Guru Matematika, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sendiri oleh guru matematika sesuai dengan pedoman pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dan dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran atau sebelum memasuki tahun ajaran baru. Kemudian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikumpulkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi dan selanjutnya ditanda tangani oleh kepala sekolah apabila sudah sempurna atau layak untuk diajarkan kepada siswa.

Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus memuat identitas sekolah berupa nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sudah sesuai dengan format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan sudah baik karena sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (prosem) sebelum melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi pada tanggal 06 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa, dan melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan judul materi dan tujuan dari pembelajaran. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan pengenalan aljabar seperti unsur, bentuk, dan menyederhanakan aljabar, alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹¹

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan judul materi baru yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan

¹¹ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 06 Nopember 2019.

penjumlahan, dan pengurangan aljabar. Alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹²

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa dan juga kondisi ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan perkalian aljabar. Alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹³

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan pembagian bentuk aljabar. Alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹⁴

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari pada hari

¹² Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 11 Nopember 2019.

¹³ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 13 Nopember 2019.

¹⁴ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 18 Nopember 2019.

itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan pemangkatan aljabar, alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹⁵

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi Aljabar dengan pokok pembahasan menyederhanakan bentuk pecahan aljabar, alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan.¹⁶

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Nopember 2019 terlihat bahwa diawal pembelajaran terlebih dahulu guru dan siswa sama-sama berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran siswa, dan melihat kesiapan siswa dan juga ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Jika, pada pertemuan sebelumnya guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran maka, hari ini guru mengadakan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal kepada siswa mengenai materi aljabar yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masrahot mengatakan bahwa:

“Pada awal kegiatan pembelajaran saya selalu memulai pembelajaran dengan cara berdoa. Kemudian, mengabsen kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan siswa dan juga ruangan seperti, tempat duduk yang

¹⁵ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 20 Nopember 2019.

¹⁶ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 25 Nopember 2019.

¹⁷ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 27 Nopember 2019.

belum rapi, papan tulis yang belum dihapus, dan sebagainya. Setelah itu, baru saya menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari”.¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Bayu seorang siswa kelas VII A bahwa:

“Diawal kegiatan pembelajaran biasanya guru selalu berdoa, mengabsen, menghapus papan tulis kalau masih belum dihapus, dan menyampaikan materi pembelajaran”.¹⁹

Selanjutnya oleh Jamiluddin Harahap seorang siswa kelas VII A juga mengatakan bahwa:

“Pada awal pembelajaran guru selalu berdoa, mengabsen, menyuruh kami untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, baru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran”.²⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat bahwa diawal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan cara berdoa, mengabsen, mempersiapkan siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Sedangkan, dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa diawal pembelajaran guru harus menyiapkan peserta didik, memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika dengan kegiatan awal yang ada pada permendikbud no. 22 tahun 2016 belum semuanya terlaksana pada saat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi pada tanggal 06 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis. Pada saat menjelaskan pelajaran, guru mempersilahkan siswa

¹⁸ Masrahot, Guru Matematika, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 12 Nopember 2019.

¹⁹ Bayu, siswa kelas VII A, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 21 Nopember 2019.

²⁰ Jamiluddin Harahap, siswa kelas VII A, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 21 Nopember 2019.

untuk bertanya jika ada yg kurang dipahami tentang penjelasan yang diberikan. Kemudian, guru memberikan contoh soal kepada siswa supaya lebih paham tentang materi yang dipelajari. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menulis sambil memahami materi yang telah dijelaskan di papan tulis. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dari contoh soal ataupun penjelasan materi yang telah diberikan.²¹

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pelajaran di papan tulis sekaligus membuat contoh soal. Pada saat menjelaskan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam penjelasan materi tersebut. Guru mengulangi kembali penjelasan jika masih ada siswa yang kurang paham tentang materi tersebut. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan materi yang ada di papan tulis. Pada saat siswa mencatat guru memeriksa tugas yang dikerjakan oleh siswa pada pertemuan sebelumnya.²²

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pembelajaran sekaligus memberikan contoh soal di papan tulis. Pada saat menjelaskan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam penjelasan materi tersebut. Guru mengulangi kembali penjelasan jika masih ada siswa yang kurang paham tentang materi tersebut. Setelah selesai

²¹ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 06 Nopember 2019.

²² Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 11 Nopember 2019

menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan materi yang ada di papan tulis.²³

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pembelajaran sekaligus memberikan contoh soal di papan tulis. Pada saat menjelaskan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam penjelasan materi tersebut. Guru mengulangi kembali penjelasan jika masih ada siswa yang kurang paham tentang materi tersebut. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan materi yang ada di papan tulis.²⁴

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pelajaran di papan tulis sekaligus membuat contoh soal. Pada saat menjelaskan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam penjelasan materi tersebut. Guru mengulangi kembali penjelasan jika masih ada siswa yang kurang paham tentang materi tersebut. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan materi yang ada di papan tulis.²⁵

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru menulis dan menjelaskan materi pelajaran di papan tulis sekaligus membuat contoh soal. Pada saat menjelaskan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam penjelasan materi tersebut. Guru mengulangi kembali penjelasan jika masih ada siswa yang kurang paham tentang materi tersebut. Setelah selesai

²³ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 13 Nopember 2019.

²⁴ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 18 Nopember 2019.

²⁵ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 20 Nopember 2019.

menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat penjelasan materi yang ada di papan tulis.²⁶

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan inti guru memberikan soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal kepada siswa. Pada saat mengerjakan soal, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dengan soal yang diberikan. Sesekali guru berkeliling dan memperhatikan siswa pada saat mengerjakan soal yang diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.²⁷

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Aril Nasution selaku siswa di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan sumber dari buku, dan tidak ada media pembelajaran yang digunakan”.²⁸

Selanjutnya, hal serupa juga disampaikan oleh Ikhsanuddin selaku siswa kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Guru hanya menggunakan sumber belajar dari buku saja, dan media yang digunakan tidak ada dan hanya menjelaskan di papan tulis”.²⁹

Selain itu, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti adalah menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran, serta membuat contoh soal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari kepada siswa dan melakukan interaksi berupa tanya jawab kepada siswa tentang

²⁶ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 25 Nopember 2019.

²⁷ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 27 Nopember 2019.

²⁸ Muhammad Aril Nasution, siswa kelas VII A, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 21 Nopember 2019.

²⁹ Ikhsanuddin, siswa kelas VII A, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 21 Nopember 2019.

penjelasan materi yang diberikan pada saat pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang telah dijelaskan di papan tulis.

Namun, berbeda halnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, dimana pada bagian kegiatan inti disebutkan bahwa guru juga memberikan lembar kerja siswa (LKS) dan membentuk siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan permasalahan yang ada tentang materi yang dipelajari. Akan tetapi, pada kenyataannya di lapangan terlihat bahwa langkah-langkah tersebut tidak terlaksana dengan baik.

b. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi pada tanggal 06 Nopember 2019 terlihat bahwa setelah siswa selesai menulis guru memberikan soal ataupun tugas tentang materi yang dipelajari untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau tidak. Berhubung karena hari itu waktu pembelajaran sudah mulai habis maka, guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan tugas yang diberikan sebelumnya menjadi tugas dirumah bagi siswa. Setelah itu, guru menginformasikan materi selanjutnya kepada siswa agar mereka mempelajarinya dirumah. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³⁰

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Nopember 2019 terlihat bahwa pada kegiatan penutup ini guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari apakah mereka sudah paham atau tidak. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu dan menyampaikan materi

³⁰ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 06 Nopember 2019.

yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya dengan maksud supaya siswa mempelajarinya di rumah. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan salam dan bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.³¹

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Nopember 2019 terlihat bahwa guru memberikan soal ataupun tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau tidak tentang materi tersebut. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya kepada siswa. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³²

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 Nopember 2019 terlihat bahwa guru memberikan soal ataupun tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau tidak tentang materi tersebut. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya kepada siswa. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³³

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Nopember 2019 terlihat bahwa guru memberikan soal ataupun tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau tidak tentang materi tersebut. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan

³¹ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 11 Nopember 2019.

³² Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 13 Nopember 2019.

³³ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 18 Nopember 2019.

selanjutnya kepada siswa. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³⁴

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Nopember 2019 terlihat bahwa guru memberikan soal ataupun tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau tidak tentang materi tersebut. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya kepada siswa. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³⁵

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Nopember 2019 terlihat bahwa setelah guru mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian, guru menutup pelajaran dengan cara berdoa.³⁶

Berdasarkan wawancara dengan ibu Masrahot mengatakan bahwa:

“Pada akhir kegiatan pembelajaran biasanya diberikan tugas yang berbentuk pilihan ganda dan isian kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, menyimpulkan materi, dan memberikan arahan untuk materi berikutnya, dan berdoa”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ikhsanuddin selaku siswa kelas VII A di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Diakhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas, baru menyimpulkan pelajaran, memberitahukan materi selanjutnya supaya dipelajari dirumah, baru berdoa”.³⁸

³⁴ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 20 Nopember 2019.

³⁵ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 25 Nopember 2019.

³⁶ Observasi di Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 27 Nopember 2019.

³⁷ Masrahot, Guru Matematika, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 27 Nopember 2019.

³⁸ Ikhsanuddin, siswa kelas VII A, wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 21 Nopember 2019.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru selalu memberikan tugas ataupun soal yang berbentuk pilihan ganda dan juga isian diakhir kegiatan pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari, dan menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, serta menutup pelajaran dengan cara berdoa.

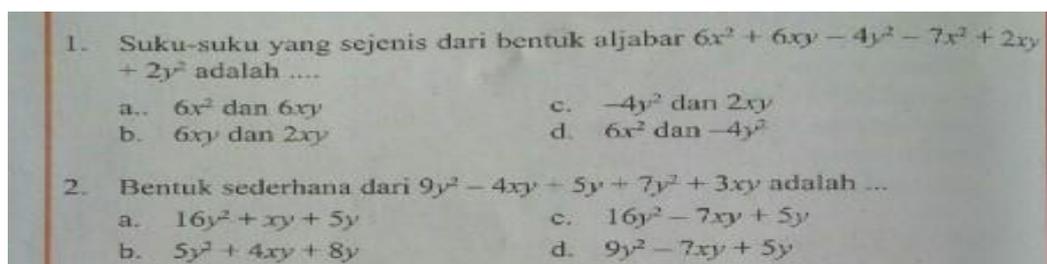
Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang standar proses pada point kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran dikatakan bahwa guru dan siswa baik secara individu ataupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas belajar, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, rangkaian kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru Matematika sudah sejalan dengan rangkaian kegiatan penutup yang ada pada permendikbud no. 22 tahun 2016.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sejak tanggal 06 Nopember 2019 sampai dengan 27 Nopember 2019 terlihat bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan metode ataupun pendekatan saintifik yang diinginkan dalam permendikbud no. 22 tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak memperhatikan metode pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Akan tetapi, dengan metode tersebut guru dapat lebih mudah menyampaikan tujuan dari materi

pembelajaran tersebut kepada siswa walaupun belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kurikulum 2013 yang dimana dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa siswa yang lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, dan hal tersebut yang belum terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika belum sesuai dengan apa yang tertulis didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika juga masih kurang dan belum berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan oleh permendikbud no.22 tahun 2016.

3. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 06 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan unsur, bentuk, dan penyederhanaan aljabar adalah berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 2 soal.³⁹



³⁹ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 06 Nopember 2019.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan penjumlahan dan pengurangan berbentuk isian dengan jumlah soal sebanyak 4 soal yaitu nomor 4, 6, 7, dan 8.⁴⁰

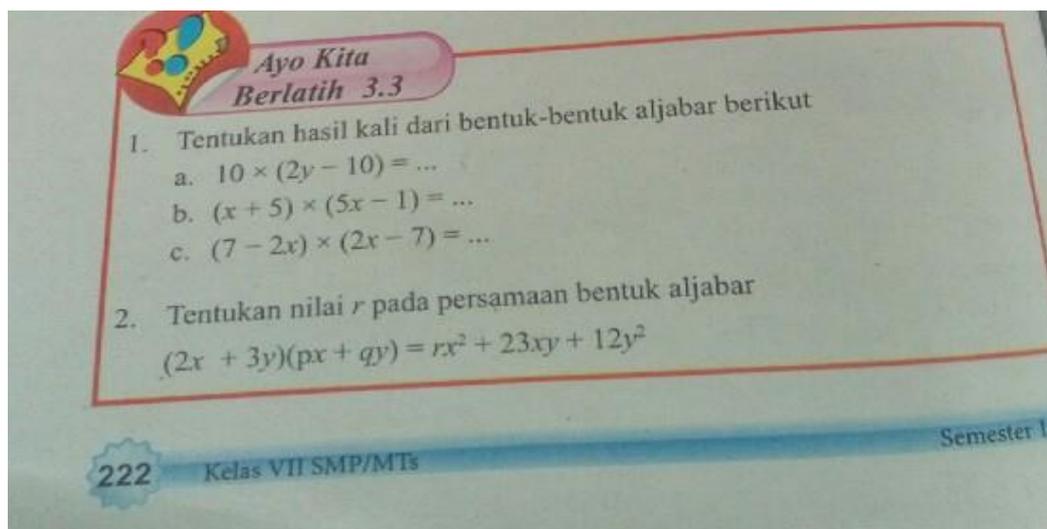
Tabel 3.3 Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

No.	A	B	A + B	B + A	A - B	B - A
1	2x	3x	5x	5x	-x	x
2	x + 2	x + 7	2x + 9	2x + 9	-5	5
3	x + 1	3x + 8	4x + 9	4x + 9	-2x - 9	2x + 7
4	3x - 2	2x - 4	x + 2	-x - 2
6	2x - 1	1 - x	x	x
7	3x	2x + 1	x - 1	-x + 1
8	5	2x - 4	...	2x + 1	-2x + 9	...

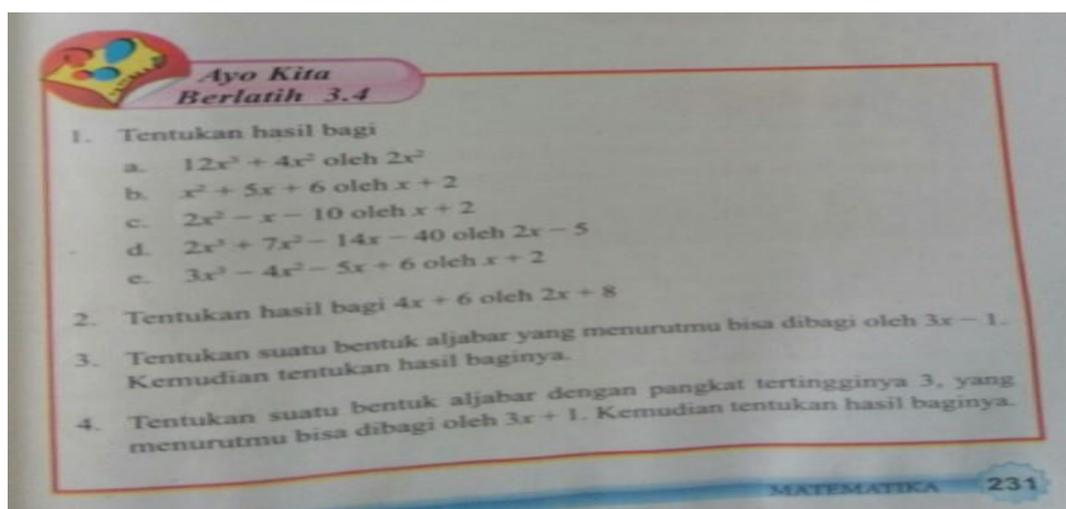
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan perkalian aljabar berbentuk isian dengan jumlah soal sebanyak 3 soal yaitu soal nomor 1 point a, b, dan c.⁴¹

⁴⁰ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 11 Nopember 2019.

⁴¹ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 13 Nopember 2019.

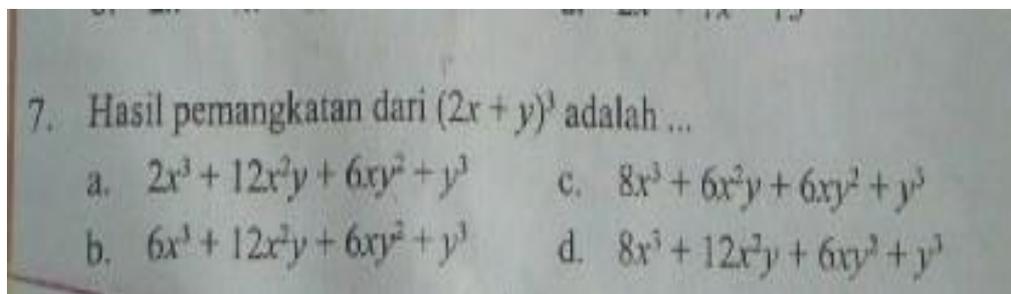


Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan pembagian aljabar berbentuk isian dengan jumlah soal sebanyak 3 soal yaitu soal nomor 1 point a, b, dan c.⁴²



⁴² Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan , 18 Nopember 2019.

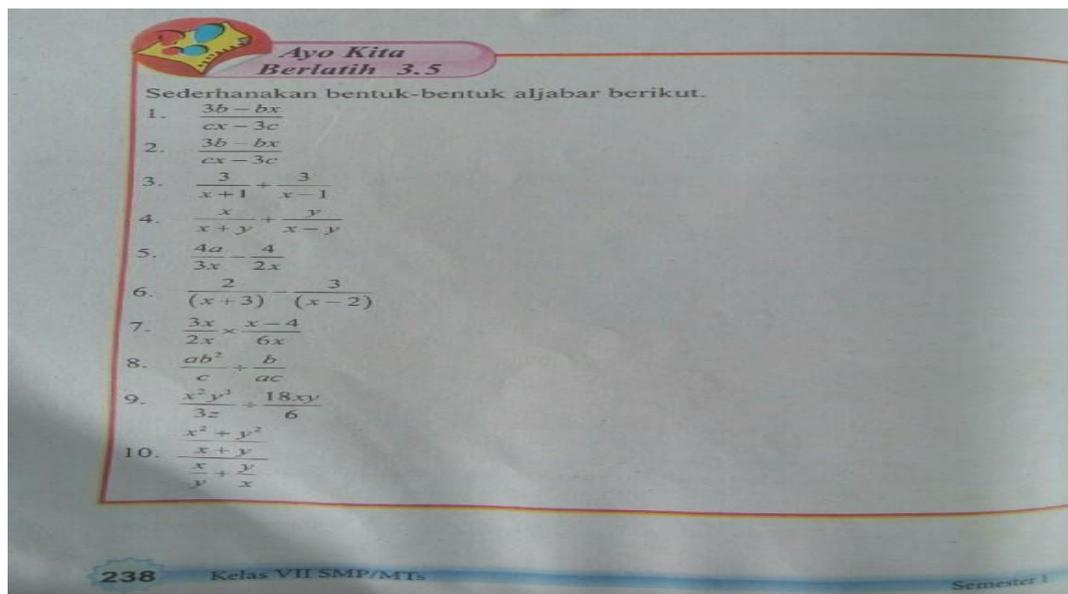
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan pemangkatan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 1 soal.⁴³



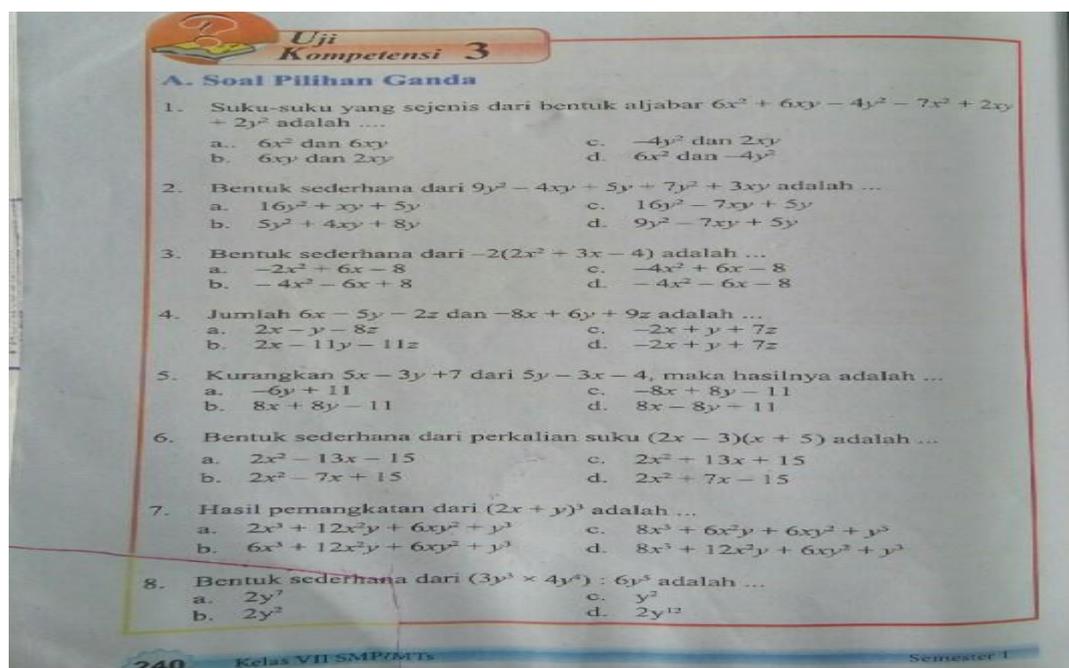
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran berupa tugas ataupun soal tertulis tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar dengan pokok pembahasan menyederhanakan bentuk aljabar adalah berbentuk isian dengan jumlah soal sebanyak 2 soal yaitu nomor 1 dan nomor 3.⁴⁴

⁴³ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan , 20 Nopember 2019.

⁴⁴ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan , 25 Nopember 2019.



Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2019 terlihat bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan tugas ataupun soal tertulis yang berhubungan dengan materi-materi aljabar yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan oleh guru pada materi aljabar berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 soal yaitu, nomor 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13.⁴⁵



⁴⁵ Observasi di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 27 Nopember 2019.

jauh beda dengan jumlah soal pada penilaian tengah semester (PTS) hanya saja pada penilaian akhir semester (PAS) ini soal yang diberikan sedikit lebih banyak, yaitu pilihan ganda berjumlah 20 soal, isian 5 soal, dan uraian 5 soal”⁴⁷.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh guru Matematika dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, serta evaluasi juga dilakukan dengan memberikan tugas harian, mengadakan penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa pengevaluasian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan evaluasi akhir pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat seperti lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode/alat berupa tes lisan/perbuatan, dan tes tertulis. Evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian yang dilakukan oleh guru Matematika sudah sejalan dengan permendikbud no. 22 tahun 2016. Hanya saja alat yang digunakan dalam evaluasi proses pembelajaran seperti lembar pengamatan untuk aspek sikap dan keterampilan belum terlihat dan hanya penilaian aspek pengetahuan yang terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, pengevaluasian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dimana guru telah mengadakan pemberian tugas disetiap akhir kegiatan pembelajaran, mengadakan penilaian tengah semester (PTS), dan mengadakan penilaian akhir semester (PAS).

⁴⁷Syarif Hidayat, Guru Matematika, Wawancara di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 27 Nopember 2019.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan sudah baik.

C. Analisis Hasil Penelitian

Didalam kajian teori telah disebutkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu kegiatan guru sebagai penyampai pesan atau materi pelajaran, dan siswa sebagai penerima pelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut kedua-duanya dituntut aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut tidak lain adalah wujud atau bentuk kurikulum yang telah ditetapkan atau direncanakan dalam bentuk program pengajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses pembelajaran.

Standar proses merupakan suatu kesepakatan yang akurat untuk digunakan sebagai peraturan atau petunjuk dalam urutan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang untuk mencapai suatu hasil dalam proses pembelajaran. Standar proses juga merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Kurikulum adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari, pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan siswa, serta seperangkat

peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar siswa dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka, proses pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan telah dilaksanakan oleh guru melalui tiga tahapan yaitu dengan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru Matematika dengan cara mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (prosem) sebelum melaksanakan pembelajaran. Adapun pembuatan perangkat pembelajaran seperti, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat berperan penting untuk terselenggaranya pembelajaran yang baik. Adanya perencanaan pembelajaran yang matang seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat membuat guru lebih mudah dan lebih terarah dalam melaksanakan pembelajaran. Karena, didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah disusun langkah-langkah ataupun tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

Silabus yang dibuat oleh guru Matematika merupakan silabus yang sudah disiapkan oleh pemerintah dan guru tidak perlu lagi mengembangkan silabus, sehingga guru hanya fokus terhadap pengembangan rencana pembelajaran. Silabus yang dibuat oleh guru Matematika memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Sedangkan, dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 menyatakan bahwa silabus itu memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa silabus yang dibuat oleh guru Matematika dengan format silabus yang ada pada Permendikbud no. 22 tahun 2016 sudah sesuai.

Kemudian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru Matematika sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas atau sebelum memasuki tahun ajaran baru. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sendiri oleh guru

Matematika berdasarkan pedoman pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi dan selanjutnya baru ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut layak untuk diajarkan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika memuat identitas sekolah yang meliputi nama sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan, dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu memuat identitas sekolah berupa nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Matematika yang dibuat oleh guru Matematika sudah cukup baik, dimana guru Matematika sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (prosem) sebelum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan format yang ada dalam permendikbud no. 22 tahun 2016.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan cara berdoa, mengabsen, mempersiapkan siswa dan menyampaikan materi yang akan

dipelajari. Sedangkan, dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa diawal pembelajaran guru harus menyiapkan peserta didik, memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika dengan kegiatan pendahuluan yang ada pada permendikbud no. 22 tahun 2016 belum semuanya terlaksana pada saat pembelajaran.

Kemudian, pada kegiatan inti guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, serta membuat contoh soal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari kepada siswa dan melakukan interaksi berupa tanya jawab kepada siswa tentang penjelasan materi yang diberikan pada saat pembelajaran. Selain itu, media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran hanya menggunakan sumber belajar dari buku saja, dan tidak ada media yang digunakan seperti, infocus, internet, dan lain sebagainya. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang telah dijelaskan di papan tulis. Sedangkan, dalam permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa pada kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran yang berbasis saintifik, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru Matematika belum sesuai dengan apa yang tertulis didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru Matematika juga masih kurang dan belum berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan oleh permendikbud no.22 tahun 2016.

Pada kegiatan penutup guru selalu memberikan tugas ataupun soal diakhir kegiatan pembelajaran yang berbentuk pilihan ganda atau isian sebagai bahan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari, dan menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, serta menutup pelajaran dengan cara berdoa. Sedangkan, dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa pada kegiatan penutup guru dan siswa baik secara individu ataupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas belajar, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, rangkaian kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru Matematika dengan rangkaian kegiatan penutup yang ada pada permendikbud no. 22 tahun 2016 sudah cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan adalah 40 menit setiap jam pertemuan. Dimana, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan sumber belajar dari buku tanpa ada tambahan sumber belajar seperti internet dan sumber lainnya. Selain itu, media pembelajaran seperti laptop, infocus, dan media lainnya juga tidak digunakan pada saat pembelajaran dikarenakan fasilitas tersebut masih terbatas. Kemudian, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Matematika pada saat melaksanakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan metode ataupun pendekatan saintifik yang dalam hal ini masih berpusat pada guru bukan siswa. Selain itu, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya juga belum ada terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan guru juga tidak terlalu memperhatikan metode ataupun langkah-langkah

pembelajaran yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika belum terlaksana dengan baik.

Evaluasi pembelajaran atau penilaian merupakan salah satu komponen dalam sistem pengajaran. Pada hakekatnya, kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan memberikan penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan tugas ataupun soal yang berbentuk pilihan ganda dan isian disetiap akhir kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut. Kemudian, pengevaluasian juga dilakukan dengan cara mengadakan penilaian tengah semester (PTS) yang dilakukan dalam waktu satu kali dalam tiga bulan dimana jumlah soalnya sebanyak 20 soal, pilihan ganda berjumlah 15 soal dan isian sebanyak 5 soal. Selanjutnya, penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan disetiap akhir semester dimana soalnya berjumlah 25 soal, pilhan ganda sebanyak 15 soal, isian sebanyak 5 soal, dan uraian sebanyak 5 soal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan terdiri dari evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan evaluasi akhir. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan mengadakan observasi langsung kepada siswa dengan menggunakan lembar pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya, evaluasi hasil pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda dan isian yang diberikan disetiap akhir kegiatan pembelajaran (tugas), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Kemudian, yang terakhir adalah evaluasi akhir dimana evaluasi ini merupakan gabungan dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa selama satu semester.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama di lapangan maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran Matematika pada bagian perencanaan pembelajaran sudah baik, dimana guru Matematika sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (prosem) sebelum melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya, pada bagian pelaksanaan pembelajaran terlihat masih kurang, dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran guru tidak memperhatikan langkah-langkah ataupun komponen yang ada didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti, metode dan media pembelajaran yang harus nya ada didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan tetapi tidak terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, pada bagian evaluasi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan melakukan evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan evaluasi akhir sesuai dengan apa yang ada pada Permendikbud no. 22 tahun 2016.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bisa memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang

peneliti dapati dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya diteliti tentang proses pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada proses pembelajaran yang lain. Selain itu, keterbatasan tenaga dan juga biaya serta kurangnya keahlian peneliti dalam mengolah hasil penelitian yang sempurna juga merupakan keterbatasan peneliti yang lainnya. Walaupun demikian, tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melaksanakan penelitian dan berusaha mencari data tersebut. Akhirnya, dengan segala upaya, doa dan kerja keras, serta bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin walaupun masih jauh dari kata sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ke lapangan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru Matematika dengan cara membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran baru sebelum melaksanakan pembelajaran langsung ke kelas. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Matematika meliputi silabus, RPP, prota, dan prosem. Perangkat pembelajaran seperti, silabus dan RPP merupakan pedoman yang harus di ikuti pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan perangkat pembelajaran tersebut dapat mempermudah guru untuk mencapai target ataupun tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Alokasi waktu yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan adalah 40 menit setiap jam pertemuan. Metode yang digunakan pada saat pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan metode ataupun pendekatan saintifik yang diinginkan dalam permendikbud no. 22 tahun 2016. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum berjalan dengan baik dan siswa juga belum terlihat aktif pada saat pembelajaran dan masih berpusat pada guru.

3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan dengan cara melakukan evaluasi proses yaitu memberikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, Penilaian yang digunakan oleh guru terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa berupa lembar pengamatan. Selanjutnya, evaluasi hasil pembelajaran yaitu berupa tugas harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan supaya melengkapi sarana dan prasarana dan memberikan fasilitas yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran Matematika seperti alat-alat peraga, sketsa rumus-rumus, dan segala hal yang berhubungan dengan Matematika.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menggunakan media dan sumber pembelajaran yang lebih atraktif untuk mengatasi rasa kejenuhan dan kebosanan siswa didalam kelas pada saat pembelajaran Matematika.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih aktif pada saat pembelajaran

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya memberikan dukungan penuh berupa bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi pertumbuhan motivasi siswa dalam mempelajari Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mohammad Surya, Abdul Hasim, Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: Uin Maliki Pres, 2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Qamariyah, Kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum 201, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Volume 2, no. 1, Nopember 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2015.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Pres, 2013.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Salinan Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Siron E. Smaldino, *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat pres, 2003.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Mhd. Suhendra Hasibuan
2. Nim : 15 202 00081
3. Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. T/T/L : Banua Tonga, 21 Januari 1997
6. Agama : Islam
7. Jumlah Saudara: 7 Bersaudara
8. No. Hp : 0813 6020 7187
9. Alamat : Banua Tonga Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas

II. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Jusri Hasan Hasibuan
2. Pekerjaan : Tani
3. Nama Ibu : Putir Siregar
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Banua Tonga Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas

III. Riwayat Pendidikan

1. SD : MIN Batang Bulu (2003-2009)
2. SMP : SMP Negeri 3 Barumun (2009-2012)
3. SMA : SMA Negeri 1 Barumun Selatan (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2015-2019)

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
Kota Padangsidempuan Sumatera Utara e-mail: siapudarulhasansmp@gmail.com HP 0823 64024087

SURAT KETERANGAN
Nomor. 457/SMP IT-DH/XI/2019

bertanda tangan di bawah ini kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan:

: **Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd**

: Kepala Sekolah

erja : SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

: Jl. Ompu Huta Tunjul, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidempuan Hutaimbaru

ngkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

: **Mhd. Suhendra Hasibuan**

: 1520200081

: Proses Pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Islam Terpadu Darul
Hasan Padangsidempuan

benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang melakukan penelitian di SMP Islam
u Darul Hasan Kota Padangsidempuan
an surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana
ya.

Padangsidempuan, 30 Nopember 2019

Kepala Sekolah,

Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd



Nomor : 41 /An.14/E.7/PP.009/W2019
2019

Padangsidempuan, Oktober 2019

Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

- Kepada Yth. 1. Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si, M.Pd (Pembimbing I)
2. Mariam Nasution, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu 'alaikum W/ W/

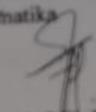
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasihat akademik, telah ditetapkan judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut :

Nama	: Mhd. Subendra Hasibuan
Nim	: 15 202 00081
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

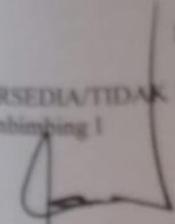
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan
Matematika

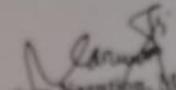

Suparni, S.Si, M.pd
Nip. 19790708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si, M.Pd
NIP. 19600413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Mariam Nasution, M.Pd
Nip. 19790224 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 743 /In.14/E/TL.00/06/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

21 Juni 2019

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

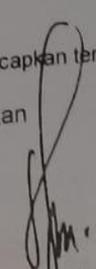
Nama : Mhd. Suhendra Hasibuan
NIM : 1520200081
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 0028

Lampiran 1.

Pedoman Observasi

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik 2. Memberikan Motivasi 3. Mengajukan Pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari 4. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi
2.	Kegiatan Inti	Penjelasan Materi Pembelajaran
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan bahasa/ istilah yang mudah dipahami 2. Mengajukan pertanyaan saat proses penjelasan materi 3. Memfasilitasi adanya interaksi antar siswa 4. Memfasilitasi interaksi antara siswa-guru, penjelasan materi, siswa dan materi pelajaran
		Pendekatan/ Strategi Belajar
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran aktif 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban siswa 4. Memotivasi siswa untuk bertanya 5. Membagi siswa dalam beberapa kelompok 6. Membagikan LKS 7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi 8. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk merespon jawaban dari hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan
		Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menggunakan media pembelajaran 2. Kesesuaian media dengan materi dan strategi 3. Penggunaan sumber belajar selain buku ajar
		Penilaian Proses
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tugas / latihan 2. Melakukan penilaian
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konfirmasi 2. Siswa dengan dibantu guru memberikan kesimpulan dan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang dilakukan 3. Guru menutup pembelajaran

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara

A. Guru Matematika

1. Apa saja persiapan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Bagaimana Bapak/Ibu merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Prota, dan Prosem?
3. Apakah terdapat kesulitan dalam pembuatan silabus, RPP, Prota, dan Prosem?
4. Kapan Bapak/Ibu membuat perangkat pembelajaran?
5. Aspek apa saja yang Bapak/Ibu tanamkan kepada siswa pada saat pembelajaran?
6. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan di kelas?
8. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan di awal kegiatan pembelajaran?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa?
10. Metode apa saja yang biasa Bapak/Ibu terapkan di kelas?
11. Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat pembelajaran?
12. Media pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat pembelajaran?
13. Apa yang Bapak/Ibu lakukan di akhir kegiatan pembelajaran?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi hasil belajar siswa ?
15. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian kepada siswa?

B. Siswa

1. Apakah yang dilakukan oleh guru di awal kegiatan pembelajaran?
2. Sumber belajar apa saja yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran?
3. Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran?
4. Bagaimana guru memberikan motivasi kepada siswa?
5. Apa yang dilakukan oleh guru di akhir kegiatan pembelajaran?

Lampiran 3.

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti:

- **KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tes	Bentuk	Contoh Instrumen		
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	Bilangan Bulat dan Pecahan: <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bilangan bulat dan pecahan • Mengurutkan bilangan bulat dan pecahan • Operasi dan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan • Mengubah bentuk bilangan pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan bilangan bulat, Misal: zona pembagian waktu berdasarkan GMT (Greenwich Meridian Time), hasil pengukuran suhu dengan termometer, kedalaman di bawah permukaan laut, ketinggian gedung, pohon atau daratan - Mencermati urutan bilangan, sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat, kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan serta penerapannya - Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan pecahan. Misal: pembagian potongan 	Tes Tertulis	Essai		30 Jp	Buku Siswa, Buku Guru LKS dan internet
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)			Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tes	Bentuk	Contoh Instrumen		
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif • Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) • Faktor persekutuan terbesar (FPB) 	<p>kue, potongan buah, potongan gambar, potongan selembar kain/kertas, pembagian air dalam gelas, dan sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang KPK dan FPB serta dua teknik menemukannya (pohon faktor dan pembagian bersusun) - Mengumpulkan informasi tentang bagaimana menyatakan bilangan dalam bentuk pangkat bulat - Mengumpulkan informasi tentang sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian pada bilangan bulat dan pecahan - Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran tentang perbandingan bilangan bulat, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat, kelipatan dan faktor bilangan bulat, perbandingan bilangan pecahan, pengali dan pembagi bilangan pecahan, dan bilangan rasional - Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perbandingan bilangan bulat, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat, kelipatan 					
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan							
3.3 Menjelaskan dan menentukan representasi bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif							
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif							

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tes	Bentuk	Contoh Instrumen		
		dan faktor bilangan bulat, perbandingan bilangan pecahan, pengali dan pembagi bilangan pecahan, dan bilangan rasional					
3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual	Himpunan <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan himpunan • Himpunan bagian, kosong, semesta • Hubungan antar himpunan • Operasi pada himpunan • Komplemen himpunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati penggunaan himpunan dalam kehidupan sehari-hari. Misal: kumpulan hewan, tumbuhan, buah-buahan, kendaraan bermotor, alat tulis, suku suku yang ada di Indonesia. - Mencermati permasalahan yang berkaitan dengan himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, anggota himpunan, himpunan kuasa, kesamaan dua himpunan, irisan antar himpunan, gabungan antar himpunan, komplemen himpunan, selisih, dan sifat-sifat operasi himpunan - Mengumpulkan informasi mengenai sifat identitas, sifat komutatif, sifat asosiatif, dan sifat distributif pada himpunan - Menyajikan hasil pembelajaran tentang himpunan dan sifatsifat operasi himpunan - Memecahkan masalah yang terkait dengan himpunan dan sifatsifatnya 	Tes Tertulis Unjuk Kerja	Essai Lembar Pengamatan		18 Jp	Buku Siswa, Buku Guru LKS dan internet
4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada himpunan							
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar	Bentuk Aljabar <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan koefisien, variabel, 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan konsep bentuk aljabar 	Tes Tertulis	Essai		17 Jp	Buku Siswa, Buku Guru LKS

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tes	Bentuk	Contoh Instrumen		
(penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	konstanta, dan suku pada bentuk aljabar	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bentuk aljabar dari berbagai model bentuk, penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar yang disajikan, cara menyederhanakan bentuk aljabar - Menyajikan hasil pembelajaran tentang bentuk aljabar, operasi hitung aljabar, dan penyederhanaan bentuk aljabar - Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar, operasi bentuk aljabar, serta penyederhanaan bentuk aljabar 	Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan			dan internet
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi hitung bentuk aljabar • Penyederhanaan bentuk aljabar 						
3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel. Misal: panas benda dengan ukuran panjang, kecepatan dan jarak tempuh - Mengumpulkan informasi penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel melalui manipulasi aljabar untuk menentukan bentuk paling sederhana - Menyajikan hasil pembelajaran tentang persamaan linear satu variabel, bentuk setara persamaan linear satu variabel, dan konsep pertidaksamaan - Memecahkan masalah tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 	Tes Tertulis	Essai		15 Jp	Buku Siswa, Buku Guru LKS dan internet
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan • Kalimat terbuka • Penyelesaian persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel 		Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan			

Mengetahui,
Kepala SMP IT Darul Hasan

Ahmad Dairobi Nasution SP,d
NIP.

Padangsidimpuan Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Masrahot, S.Pd
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan
Kelas / Semester : VII
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti :

- **KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	30 JP
	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	
	3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	
	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan	
	3.3 Menjelaskan dan menentukan representasi bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif	
	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif	
	3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual	18 JP
	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada himpunan	
	3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	17 JP
	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	
3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	15 JP	
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan		

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	pertidaksamaan linear satu variabel	
2	3.7 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	10 JP
	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	
	3.8 Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan	
	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	
	3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	25 JP
	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	
	3.10 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal	20 JP
	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal	
	3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	15 JP
	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	
	3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran)	20 JP
	4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMP IT Darul Hasan Padangsidmpuan

Padangsidimpuan Juli 2019

Guru Mata Pelajaran,

Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd
NIP.

Masrahot, S. Pd
NIP.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu (JP)	Bulan																				Ket									
				Juli					Agustus					September					Oktober						November					Desember			
				1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5		1	2	3	4		1	2	3	4
	masalah	<p>kosong.</p> <p>3.4.6 Menyatakan himpunan semesta yang mungkin dari suatu himpunan.</p> <p>3.4.7 Menggambarkan bentuk diagram venn apabila diketahui kedua anggota himpunan dan himpunan semestanya.</p> <p>3.4.8 Menentukan semesta dari diagram venn.</p> <p>3.4.9 Menjelaskan sifat-sifat himpunan (kardinalitas himpunan, himpunan kuasa dan himpunan bagian).</p> <p>3.4.10 Menentukan sifat-sifat himpunan (kardinalitas himpunan, himpunan kuasa dan himpunan bagian).</p> <p>3.4.11 Menjelaskan berbagai operasi himpunan seperti irisan, gabungan, komplemen.</p> <p>3.4.12 Menentukan irisan, gabungan dan komplemen dari suatu himpunan.</p> <p>Menjelaskan sifat-sifat operasi himpunan.</p>																															

Mengetahui,
Kepala SMP IT Darul Hasan

Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd
NIP.

Padangsidempuan Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Masrahot, S. Pd
NIP.

Lampiran 7.

Dokumentasi Peneliti

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.





2. Wawancara dengan Guru Matematika kelas VII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.



3. Wawancara dengan siswa Kelas VII A SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan



